

# **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PADI ORGANIK DI DESA PURWO KENCONO KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK**

**Oleh**

**Wahyu Darmawan**

## **RINGKASAN**

Padi organik memiliki harga jual yang lebih tinggi dibanding dengan padi non organik (konvensional). Konsumen utama dari produk padi organik umumnya adalah masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan dengan tingkat ekonomi menengah ke atas, keadaan ini menjadikan padi organik memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Desa Purwo Kencono merupakan desa yang telah menanam padi secara organik, dari 40 kelompok tani namun hanya satu kelompok tani yang telah menanam padi secara organik. Petani hanya menjual hasil panennya kepada satu penampung, sehingga hasil panen yang dimiliki oleh petani tidak dapat terserap dengan baik, petani harus menunggu hasil panennya untuk dibeli oleh penampung tersebut atau petani menjual beras organik secara langsung kepada konsumen dengan harga yang sama dengan beras non organik. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi struktur biaya produksi pada usahatani padi organik (2) Menganalisis kelayakan finansial usahatani padi organik (3) Menganalisis sensitivitas usahatani padi organik di Desa Purwo Kencono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan finansial dan analisis sensitivitas. Hasil dalam penelitian ini (1) Struktur biaya yang terdiri dari biaya variabel Rp5.442.000,00 biaya tetap Rp16.363.900,00 total biaya Rp22.271.900,00 dan penerimaan sebesar Rp32.578.000,00 serta keuntungan Rp10.306.100,00 (2) NPV sebesar Rp94.222.548, IRR 19%, Net B/C 1,69 dan *payback period* selama dua tahun satu bulan lima hari. (3) Laju kepekaan kenaikan biaya produksi 3,68% NPV (-1,91), IRR (-0,07), dan Net B/C (-0,12). Laju kepekaan penurunan jumlah produksi 6% NPV (-4,74), IRR (-0,10), dan Net B/C (-0,20).

**Kata kunci :** Padi Organik, Analisis Kelayakan, Analisis Sensitivitas